

ANALISIS *SHOOTING* PERTANDINGAN TIM BOLATANGAN PUTRI JAWA TIMUR PADA PRAPON 2019

Felita Widyadhana*, Agus Shifaq

Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu olahraga, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : Felita.17060474004@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Analisis kinerja olahraga telah menjadi bidang studi yang berkembang belakangan ini. Kemajuan dalam inovasi telah memperhitungkan investigasi yang lebih rinci dan waktu yang efisien dari pesaing dan pelaksanaan kelompok termasuk pemeriksaan pertandingan. Ujian pelaksanaan olahraga dapat dimanfaatkan untuk meneliti pelaksanaan kelompok dan faktor-faktor penentu prestasi dalam berbagai kegiatan kelompok. Investigasi di bidang olahraga diharapkan dapat membantu prestasi olahraga, seperti halnya strategi menembak yang begitu signifikan dalam mencetak gol di Bolatangan. Jenis eksplorasi yang digunakan adalah penelitian *facto* terbongkar dengan pendekatan analisis kontekstual. Prosedur pengumpulan informasi dalam ujian ini memanfaatkan persepsi video pertandingan grup Bolatangan di Prapon 2019, dengan cara survei dan pengumpulan informasi berdasarkan jumlah tembakan di lintasan dan tembakan ke gawang yang dilakukan oleh grup Bolatangan putri Jawa Timur di Prapon 2019 Target pemeriksaan adalah pemain tengah. Selanjutnya, menahan pemain saat pertandingan Prapon 2019 di Focal Java. Hasil akhir dari investigasi ini adalah jumlah shooting on track yang diselesaikan oleh kelompok Bolatangan putri Jawa Timur di Prapon tahun 2019 adalah berkali-kali lipat dengan persentase 85,7%. Jumlah tembakan sasaran yang diselesaikan oleh kelompok Bolatangan putri Jawa Timur di Prapon tahun 2019 ini berkali-kali lipat dengan persentase 14,3%. Jumlah gol yang dibuat oleh kelompok Bolatangan putri Jawa Timur di Prapon tahun 2019 ini berkali-kali lipat dengan persentase 37,7%.

Kata Kunci: Analisis, Bolatangan, Prapon 2019.

Abstract

Sports performance analysis has become a developing field of study somewhat recently. Advances in innovation have taken into account more itemized and time proficient investigation of competitor and group execution including match examination. Sports execution examination can be utilized to research group execution and the determinants of achievement in different group activities. Investigation in the field of sports expects to help sports accomplishments, just as shooting strategies which are so significant in scoring objectives in Bolatangan. The sort of exploration utilized is an uncovered *facto* research with a contextual analysis approach. The information assortment procedure in this examination utilized video perceptions of the Bolatangan group match at Prapon in 2019, by survey and gathering information dependent on the number of shots on track and shots of target were done by the East Java ladies' Bolatangan group at Prapon 2019. The examination target was the center players. furthermore, hold players during the 2019 Prapon match in Focal Java. The end in this investigation is that the quantity of shooting on track completed by the East Java ladies' Bolatangan group at Prapon in 2019 was multiple times with a percentage of 85.7%. The quantity of shooting of targets completed by the East Java ladies' Bolatangan group at Prapon in 2019 was multiple times with a percentage of 14.3%. The quantity of objectives made by the East Java ladies' Bolatangan group at Prapon in 2019 was multiple times with a percentage of 37.7%.

Keywords: Analysis, Handball, Prapon 2019.

PENDAHULUAN

Olahraga ialah kegiatan kompleks yang tumbuh dan berkembang dengan cara pelaksanaan yang berbeda, dan memiliki tujuan yang berbeda sesuai dengan fokusnya. Latihan adalah aktivitas fisik dengan prosedur serta aturan tertentu, dan tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi kerja tubuh (Nurhasan, 2005). Dalam olahraga, tujuan utamanya yaitu manusia seutuhnya, baik internal maupun eksternal.

Bolatangan merupakan olahraga yang berkembang sangat pesat di Indonesia. Saat ini olahraga Bolatangan sudah merambah ke berbagai kategori usia. Selain itu, olahraga ini banyak berkembang dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA bahkan di tingkat universitas. Bolatangan bukan hanya olahraga yang diminati masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat. Namun, sekarang olahraga Bolatangan sudah menjadi tujuan untuk berprestasi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kompetisi Bolatangan dari tingkat pelajar hingga tingkat pelajar, dari kompetisi single event hingga kompetisi multiple events. Bolatangan adalah olahraga beregu yang terdiri dari dua regu yang terdiri dari 7 pemain (1 penjaga gawang dan 6 pemain). Permainan Bolatangan ini mirip dengan sepak bola atau futsal, hanya saja cara memainkan bolanya menggunakan tangan, bukan kaki (Feri Kurniawan, 2012). Dalam permainan Bolatangan dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang berukuran 40 meter x 20 meter dengan 2 gawang berukuran 3 meter x 2 meter yang ditempatkan tepat di tengah setiap garis akhir. Lama waktu bermain dijelaskan dalam buku peraturan Bolatangan (International Handball Federation). Waktu bermain normal untuk semua tim berusia 16 tahun keatas adalah 2 babak masing-masing 30 menit. Waktu bermain normal untuk tim junior usia 12 sampai 16 tahun adalah 2x25 menit dan 2x20 menit untuk kelompok usia 8 sampai 12 tahun. Waktu istirahat untuk kedua babak adalah 10 menit. Bolatangan merupakan salah satu cabang olahraga prestasi. Dalam olahraga prestasi terdapat beberapa komponen utama dalam meningkatkan prestasi itu sendiri. Adapun Faktor latihan yang perlu dipersiapkan pada setiap cabang olahraga adalah persiapan fisik, persiapan teknis, persiapan taktis, dan persiapan mental (Bompa, 2009). Dalam olahraga Bolatangan tidak cuma mengandalkan keadaan raga yang prima yang bisa diperoleh dari latihan raga tetapi melainkan kemampuan metode

bermain yang baik pula memastikan keberhasilan dalam pertandingan. Latihan metode bertujuan untuk meningkatkan keahlian bermacam metode gerakan serta jadi salah satu aspek penunjang keberhasilan dalam menggapai sesuatu prestasi yang optimal. Ada pula metode dasar game Bolatangan bagi (IHF, 2020) ialah: (1) *catching*, (2) *passing*, (3) *shooting*, (4) *dribbling*, (6) *ball handling*, (7) *ball manipulation*, (8) *blocking*, (9) *goalkeeper*. Metode dasar tersebut wajib dipahami serta dilatih secara baik serta sempurna sebab hendak memastikan totalitas gerak dalam permainan Bolatangan. Dari sebagian metode dasar di atas, yang jadi pengamatan penulis pada penelitian ini ialah pada metode *shooting*. *Shooting* ialah usaha buat mencetak gol maupun memasukkan bola sebanyak-banyaknya kearah gawang lawan. Pada permainan Bolatangan para pemain dapat melakukan tembakan yang mana hendak menentukan hasil yang dicapai dalam suatu pertandingan. Analisis kinerja olahraga telah jadi bidang studi yang berkembang dalam dekade terakhir. Kemajuan teknologi telah membolehkan untuk analisis atlet dan kinerja tim yang lebih rinci dan efisien waktu tercantum analisis pertandingan (Saavedra, et angkatan laut (Angkatan laut (AL)), 2018). Setelah itu untuk (O' Donoghue, 2015) meningkatkan jika analisis kinerja olahraga dapat digunakan untuk menyelidiki kinerja tim dan penentu keberhasilan dalam berbagai olahraga beregu.

Bolatangan putri telah jadi olahraga Olimpiade sejak tahun 1976. Hal ini berkontribusi pada popularitas besar cabang olahraga Bolatangan di kalangan pemuda, kurang lebih 19 juta pemain di seluruh dunia (IHF, 2014). Bolatangan yakni olahraga kompleks dimana kinerja individu (fisiologis, teknis, dan psikologis) serta komponen taktis juga begitu penting (Wagner et angkatan laut (Angkatan laut (AL)), 2014). Salah satu tim Bolatangan tingkatan Provinsi yang mengikuti Prapon yakni tim Bolatangan putri Jawa Timur di Purwokerto, Jawa Tengah. Tim Jatim telah berakhir menyelesaikan 2 kali pertandingan di tim B, pertandingan awal penyisihan tim Jatim menaklukkan tim putri Sumbar dengan skor 20- 6. Pertandingan kedua tim Jatim menaklukkan tim putri Banten dengan skor 18- 4. Dari hasil 2 kali kemenangan sehingga tim Bolatangan putri Jatim lolos pada fase tim serta menuju semifinal. Pada pertandingan semifinal tim Jatim mengalami kekalahan atas tim kaltim dengan skor 5- 10.

Analisis dalam bidang olahraga bertujuan untuk mendukung prestasi olahraga, demikian halnya dengan teknik *shooting* yang begitu bernilai dalam mencetak poin. Praon 2019 ialah kompetisi multi event awal yang diiringi oleh tim Bolatangan Jatim serta belum terdapat analisa mendalam terpaut perihal tersebut, tidak hanya itu bagi pengamatan periset akurasi shooting ataupun penyelesaian akhir pemain Bolatangan masih kurang baik sehingga sedikitnya kesempatan serta kesusahan dalam menghasilkan poin khususnya pada babak semifinal dan belum terdapat analisa terpaut persentase *shooting* pada Praon 2019 dari fase grup hingga dengan semifinal. Permasalahan ini butuh di teliti serta diselidiki dengan mengaitkan prinsip-prinsip supaya kesalahan ataupun akurasi *shooting* yang teridentifikasi lewat potret ataupun video pertandingan bisa segera mungkin diperbaiki. Sampel yang digunakan merupakan tim Bolatangan putri Jawa Timur saat berlaga di Praon 2019. Dalam perihal ini periset menganalisis persentase keberhasilan *shooting* yang dicoba oleh tim Bolatangan Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merasa tertarik untuk membahas Analisis *Shooting* Pertandingan Tim Bolatangan Putri Jawa Timur pada Praon Tahun 2019. Sehingga hasil penelitian ini menjadi bahan kajian dan bahan referensi serta evaluasi bagi atlet dan pelatih agar memperoleh hasil yang maksimal di kejuaraan selanjutnya sekaligus sebagai pedoman dalam menyusun program latihan agar sesuai target dan mencapai prestasi yang maksimal.

DEFINISI OPERASIONAL

Dari perspektif interpretasi seseorang terhadap suatu istilah, itu berbeda. Untuk menghindari kesalahpahaman terminologi dalam penelitian ini, penulis menggambarkan terminologi satu per satu, antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah usaha untuk mengamati sesuatu secara mendetail dengan menguraikan komponen-komponen yang menyusun komponen-komponennya, kemudian melakukan pendeskripsian dan penelitian yang lebih mendalam terhadapnya.

2. Pertandingan

Kompetisi adalah suatu kompetisi di bidang olahraga, dimana dua atlet atau dua tim yang berbeda dipertemukan untuk bertanding.

3. Tembakan berhasil (menembak target)

Apabila tembakan dilakukan ke arah gawang lawan (menembak sasaran), maka tembakan tersebut

dianggap berhasil. Mode pemotretan dapat berupa pemotretan satu tangan atau dua tangan di berbagai posisi.

4. Pemotretan gagal (penembakan target)

Apabila tembakan tidak mengarah ke gawang lawan (tembakan), maka tembakan tersebut disebut gagal. Bentuk dari *Shooting* bisa berupa dengan menggunakan satu tangan atau dua tangan dari berbagai posisi.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah bentuk penelitian yang menggunakan metode studi kasus. Studi kasus termasuk dalam studi analisis deskriptif, yaitu studi yang dilakukan pada kasus-kasus tertentu yang memerlukan pengamatan dan analisis yang cermat sampai tuntas. Perlu dilakukan analisis yang tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tersebut agar dapat menarik kesimpulan yang akurat.

Peneliti juga menggunakan metode ekspos fakto yaitu untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi. Menurut Tuckman (1973) yang dikutip dalam (Sriundy, 2015), ciri utama penelitian yang tidak terungkap adalah mengumpulkan data penelitian setelah semua peristiwa terjadi. Para peneliti kemudian mengambil satu atau lebih efek (variabel dependen) dan menguji data lagi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengamatan video pertandingan tim Bolatangan putri Jawa Timur pada Praon tahun 2019, dengan melihat dan mengumpulkan data berdasarkan berapa jumlah *shots on target* dan *shots off target* yang dilakukan oleh tim Bolatangan putri Jawa Timur pada Praon 2019.

Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemain inti dan pemain cadangan pada pertandingan Praon tim Jawa Timur di Jawa Tengah tahun 2019.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2008), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk lebih mudah mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan harddisk sebagai alat untuk menyimpan video Tim Bolatangan Putri Jatim yang diselenggarakan di Praon tahun 2019, dan menggunakan media laptop untuk menonton dan menganalisa permainan.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknologi perekaman atau video game untuk mengumpulkan data, dari game

pertama hingga game terakhir dilakukan beregu putri Jawa Timur.

Menurut (Erman, 2009) teknik pengumpulan data dokumen adalah teknik dari sumber asli partisipan atau dokumen hasil. Data yang didapatkan dari dokumentasi yaitu yang berhubungan dengan analisa berapa jumlah terjadinya gol berdasarkan lokasinya.

1. Tahap Persiapan

- a) Observasi awal staf manajemen ABTI Provinsi Jawa Timur permohonan penggunaan peralatan utama yang digunakan untuk penelitian adalah video game tim Bolatangan putri Jawa Timur di Prapon tahun 2019.
- b) Video lengkap pertandingan direkam menggunakan dua alat perekam pada posisi yang berbeda dari babak pertama hingga babak kedua dari Pengprov ABTI Jawa Timur.
- c) Setelah modifikasi selesai, dapatkan izin penelitian dari fakultas, dan Anda dapat memasuki tahap penelitian.

2. Operasional Pengambilan Data

- a. Mengelola video untuk dijadikan penelitian.
- b. Proses analisis video dilakukan oleh peneliti dengan bantuan 3 orang.
- c. Mencatat total jumlah *shooting* tim Bolatangan putri Jawa Timur dalam setiap pertandingan.
- d. Mencatat jumlah *shooting on target* dan *of target* beserta persentase dari tim Bolatangan putri Jawa Timur pada setiap pertandingan.
- e. Mencatat jumlah dan posisi gol yang dicetak oleh tim Bolatangan putri Jawa Timur dan persentase gol yang dicetak.

3. Perlengkapan Analisis Data

- 1. Video pertandingan
- 2. Format *Shooting*
- 3. Alat Tulis
- 4. Laptop dan Alat hitung Digital

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti mencerna informasi kuantitatif, peneliti memakai jumlah *shooting* serta goal dari tim Bolatangan putri Jawa Timur pada Prapon tahun 2019.

Teknik analisis data pada penelitian ini memakai rumus berikut:

- 1. Rata-rata (Mean)

Keterangan :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

M : rata – rata

\sum : jumlah sampel
N : jumlah individu

Untuk menghitung persentasi memakai rumus berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : Klasifikasi
N : Jumlah Total
(Maksum, 2009)

HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian akan peneliti kaitkan dengan tujuan riset berkaitan dengan analisis shooting tim Bolatangan putri Jawa Timur pada Prapon 2019. Data yang dijelaskan berbentuk suatu informasi yang diperoleh dari proses mencatat jumlah shooting yang sudah dilakukan melalui hasil observasi analisis lewat video pertandingan.

1. Data Shooting Tim Bolatangan Putri Jawa Timur.

Tabel 1 Data jumlah *shooting* tim Bolatangan putri Jawa Timur.

	Total Shooting	Shooting		Persentase Shooting	
		On target	Of target	On target	Of target
Jatim Vs Kaltim	40	34	6	85%	15%
Jatim Vs Banten	47	40	7	85,1%	14,9%
Jatim Vs Sumbar	49	43	6	87,7%	12,3%
Jumlah	133	114	19	85,7%	14,3%

Diagram 1 Total jumlah *shooting* tim Bolatangan putri Jawa Timur.

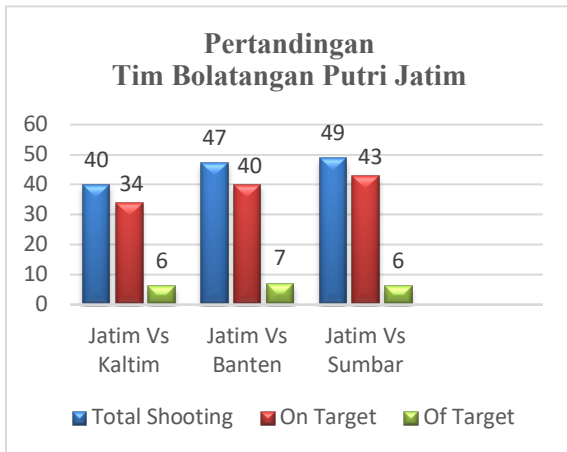
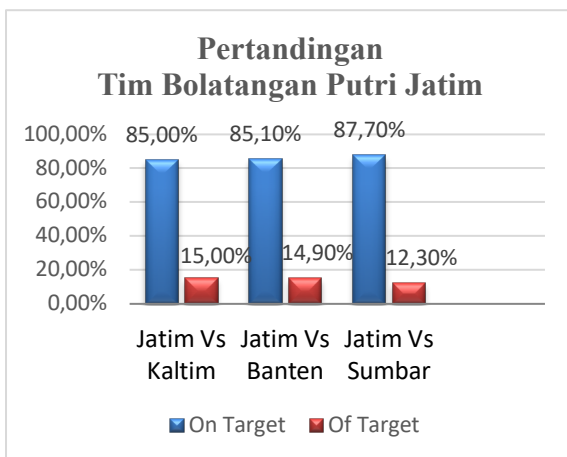


Diagram 2 Persentase jumlah *shooting* tim Bolatangan putri Jawa Timur.



Dari Tabel 1, diagram 1 serta 2 diatas menunjukkan Tim Jawa Timur disaat melawan Kaltim melakukan *shooting* sebanyak 40 kali serta melakukan *shooting* on sasaran sebanyak 34 kali dengan persentase sebesar 85%. Setelah itu melawan Banten melaksanakan *shooting* sebanyak 47 kali serta melakukan *shooting* on target sebanyak 40 kali dengan persentase sebesar 85, 1%. Setelah itu melawan Sumbar melakukan *shooting* sebanyak 49 kali serta melakukan *shooting* on target sebanyak 43 kali dengan persentase sebesar 87, 7%.

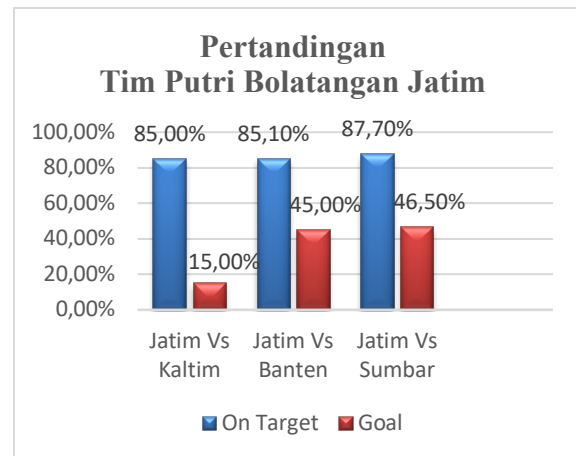
Dari Tabel 1 menunjukkan jika Tim Bolatangan putri Jawa Timur total melakukan *shooting* dalam seluruh pertandingan sebanyak 133 kali dalam kompetisi tersebut dengan total *shooting* on target sebanyak 114 kali dengan persentase sebesar 85, 7% serta *shooting* of target sebanyak 19 kali dengan persentase sebesar 14, 3%.

2. Data persentase goal tim Bolatangan putri Jatim

Tabel 2 Data *Persentase* Goal Tim Bolatangan putri Jatim.

	<i>Shooting</i>			Persentase	
	Total <i>Shooting</i>	On Target	Goal	On Target	Goal
Jatim Vs Kaltim	40	34	5	83,8%	16,1%
Jatim Vs Banten	47	40	18	85,1%	45%
Jatim Vs Sumbar	49	43	20	87,8%	46,5%
Jumlah	133	114	43	85,7%	37,7%

Diagram 3 Persentase on target dan persentase goal tim Bolatangan putri Jawa Timur.



Dari Tabel 2, dan diagram 3 diatas menampilkan Tim Jawa Timur saat melawan Kaltim menghasilkan goal sebanyak 5 kali dengan persentase sebesar 16, 1%. Setelah itu melawan Banten menghasilkan goal sebanyak 18 kali dengan persentase sebesar 45%. Setelah itu melawan Sumbar menghasilkan goal sebanyak 20 kali dengan persentase sebesar 46, 5%.

PEMBAHASAN

Dalam suatu pertandingan olahraga, statistic merupakan bagian yang sangat penting. Beberapa cabang olahraga di jaman modern ini sudah menggunakan statistik sebagai bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan olahraga. Secara etimologis, istilah statistik berasal dari kata *state* yang berarti negara atau salah satu yang berhubungan dengan negara. Dalam konteks tersebut, statistik dipahami sebagai kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan masalah pemerintahan seperti angka tentang jumlah penduduk, pendapatan masyarakat, angka kemiskinan dan sebagainya. Pada statistik ini, tujuan utama bukan pada kompetisi berhitung meski ada

beberapa proses perhitungan sederhana yang masih diperlukan melainkan statistik sebagai alat berfikir, yakni menyederhanakan masalah, mengurai masalah yang kompleks menjadi bagian-bagian yang dapat diselesaikan dengan mudah dan menemukan pola dari suatu data atau kejadian. (Maksum, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis statistik tim harus bermain secara tim atau kolektif serta saling berkomunikasi antar pemain.

Hasil Pertandingan

Jawa Timur telah selesai menyelesaikan dua kali pertandingan di group B pertandingan pertama penyisihan group Jawa Timur menaklukkan Tim putri Sumatra Barat dengan skor 20-6. Pertandingan kedua tim Jatim menaklukkan tim putri Banten dengan skor 18-4. Dari hasil dua kali kemenangan sehingga tim bola tangan putri Jatim lolos pada fase grup dan menuju semifinal. Pada pertandingan semifinal Tim Jatim mengalami kekalahan atas Tim Kaltim dengan skor 5-10.

Analisis Shooting

Hasil Analisis pada pertandingan PraPON Tahun 2019 tim Bolatangan putri Jawa Timur melakukan pertandingan sebanyak 3 kali. Total shot tim Jatim yang dilakukan paling tinggi pada pertandingan tersebut adalah saat melawan Sumbar sebanyak 49 kali, kemudian saat melawan Banten sebanyak 47 kali dan paling rendah saat melawan Kaltim sebanyak 31 kali. Dari data diatas menunjukkan bahwa setiap tim memiliki keterampilan shooting target yang cukup bagus, hal ini ditunjukkan dari setiap pertandingan hampir seluruh tim memiliki total shooting yang tinggi.

Menurut (Saveendra, 2018) Analisis kekuasaan diskriminatif menunjukkan bahwa lima variabel (tembakan, tembakan yang diblok kiper, pelanggaran teknis, steal, dan tembakan cepat, break yang diblok kiper) bisa mengklasifikasikan 83% tim dengan benar. Hasil ini mencerminkan pentingnya menciptakan situasi ofensif yang memungkinkan ofensif tindakan untuk diselesaikan dengan tembakan efektif. Penelitian sebelumnya sudah menampilkan jika tembakan dikonversi dan efisiensi bersumber pada jumlah bidikan dikonversi/ jumlah tembakan ialah variabel prediksi di Wanita Eropa 2010 Babak kualifikasi Kejuaraan Bolatangan (Sucha dan Pears, 2012). Penelitian lain yang digunakan analisis yang sama (regresi berganda) menciptakan itu tembakan dikonversi dalam posisi poros dan sayap itu prediktor perbandingan poin akhir (Gruić et angkatan laut(AL), 2005). Kinerja dalam tim Bolatangan merupakan efek samping dari kombinasi kompleks sebagian keahlian serta mental, tantangan fisiologis, teknis serta taktis. Keahlian ini menuju pada bermacam aksi lingkungan yang

memberikan pemecahan untuk permasalahan yang timbul serta butuh ditangani dalam batasan waktu permainan. Oleh sebab itu, Analisis faktor- faktor yang ikut serta dalam kinerja atletik sepanjang pertandingan sangat berarti. (hatzimanouil, 2017)

Ohnjec, Vuleta, Milanović& Gruić (2008), mengatakan bahwa di kejuaraan dunia wanita pada tahun 2003, tim pemenang mempunyai rata- rata 3, 55 shooting lebih banyak dibanding dengan tim yang kalah, serta memiliki efisiensi shooting yang lebih besar dalam upaya ini (61, 31% vs 43, 33%). Dari uraian di atas, tampaknya yang penting dalam sebuah shooting merupakan efektivitasnya, yang pada kesimpulannya menuju pada kemenangan. Mempertimbangkan berbagai aspek olahraga, Bolatangan di Yunani tidak tumbuh dengan baik (Mavrikou, 2015). Namun demikian, ikhtisar terkini serta terbaru dari statistik kejuaraan di Daerah Yunani membantu serta berkontribusi pada Indeks Eropa serta Dunia untuk lebih memahami orang elemen permainan, baik di Yunani maupun di luar negeri. Terlebih baik citra ataupun performa timnas dalam sesuatu olahraga dapat dipengaruhi oleh daya saing kejuaraan tersebut (Meletakos, Noutsos, Manasis& Bayios, 2014). Untuk meringkas, hingga peneliti berkata jika untuk mencapai seluruh hal di atas, perlu dilakukan secara disiplin di setiap musim tentang persaingan, analisis pada indeks tertentu yang diakui bisa diandalkan di segala dunia. Ini juga menuju pada tujuan penelitian ini, ialah menganalisis keefektifan shooting pada tim Bolatangan putri Jawa Timur.

Analisis Goal

Menurut (hatzimanouil, 2017) Gol merupakan komponen utama dari permainan serta hasil dari upaya serangan. Seluruh pemain berupaya mencetak gol dengan efektif yang tinggi, tetapi pada saat yang sama, penjaga gawang mempunyai peran penting untuk pertahanan serta berupaya mencegah bahaya pemain lawan. Secara alami, dan oleh taktik pertahanan Bolatangan mempunyai beberapa bidang - bidang di mana Penjaga gawang mempunyai lebih banyak keuntungan serta lebih banyak kesempatan untuk memblok bola. Posisi ini merupakan sudut serta luas sembilan meter. Sebaliknya, pemain lapangan yang menyerang di area ini berusaha melewati dan mengatasi kelemahan ini. Dampaknya, hal ini membuat para pemain ini mencari teknik lain untuk menjadi lebih baik efisien (tembakan yang lebih teknis, jenis parabola, dan lebih kuat). Hatzimanouil, 2017 menambahkan bahwa keberhasilan pemain lapangan ataupun penjaga gawang dalam suatu pertandingan ini tergantung pada tingkat masing- masing pemain.

Dalam kaitannya dengan total shooting per pertandingan, terjadi peningkatan menyamakan hasil penelitian ini dengan hasil tersebut ditemukan oleh Hatzimanouil, Giatsis, Kepesidou, Kanioglou& Loizos (2017). Demikian dari periode 2013 - 2015 hingga saat ini di Kejuaraan Yunani terjadi kenaikan 1,87%. Yang mana berarti terjadi peningkatan kecepatan permainan, menciptakan peningkatan jumlah total *shooting* dalam permainan. Lebih lanjut, seperti yang dikatakan Pokrajac (2010), file permainan cenderung menjadi lebih cepat, lebih menarik serta dengan serangan yang lebih menarik, yang berarti lebih banyak gol dari sebelumnya. Jumlah gol menggambarkan kriteria kualitas yang penting serta merupakan ciri dasar Bolatangan modern. Hasil penelitian ini sepakat dengan hasil A Gomez, Lago- Peñas, Viaño dan González- Garcia (2014), yang mengatakan 44 shooting untuk tim tingkat menengah di kejuaraan Spanyol. Meletakos, Vagenas dan Bayios (2011), laporan yang melempar antara tim tingkat atas berkisar dari 50, 3±3, 2 sampai 52, 5±3, 1 per pertandingan.

PENUTUP

Simpulan

Bersumber pada rumusan masalah dan tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah *shooting on target* yang dilakukan tim Bolatangan putri Jawa Timur pada PraPON tahun 2019 yaitu sebanyak 114 kali dengan persentase sebesar 85,7%.
2. Jumlah *shooting of target* yang dilakukan tim Bolatangan putri Jawa Timur pada PraPON tahun 2019 yaitu sebanyak 19 kali dengan persentase sebesar 14,3%.
3. Jumlah gol yang dilakukan tim Bolatangan putri Jawa Timur pada PraPON tahun 2019 sebanyak 43 kali dengan persentase sebesar 37,7%.

Saran

Saran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian dapat dijadikan penilaian untuk semua pemain dan pelatih dalam menyusun program latihan kedepannya agar meningkatkan efektif *shooting* dalam Bolatangan agar mencapai kesuksesan serta mencapai prestasi yang baik.
2. Dapat dijadikan analisis kelebihan dan kekurangan dari tim terutama perihal shooting serta memperbaiki kesalahan agar tidak terulang kembali.
3. Diharapkan mampu memberikan pengembangan atau bahan referensi kedepannya untuk

peneliti yang akan datang.

4. Untuk semua pemain agar terus meningkatkan kemampuan dan pemahaman terkait shooting agar semua pemain bisa efektif dan menjalin kerjasama yang solid.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gomez, M., Lago-Peñas, C., Viaño, J., & González-Garcia, I. 2014. Effects of game location, team quality and final outcome on game-related statistics in professional handball close games. *Kinesiology: International journal of fundamental and applied kinesiology*, 46(2), 249-257.
- Alamar, B. 2013. *Sport Analytcs. Amerika: United States of America*.
- Bompa, O Tudor. 2009. *Periodization Theory and Methodoly of Training*. United States: Human Kinetics Champaign, IL 61825-5076800-747-4457.
- Erman. 2009. *Metodologi Penelitian Olahraga*. Surabaya: UNESA University Press
- Gruic, I., Vuleta, D., & Milanovic, D. (2007). Performance indicators of teams at the 2003 Men's World Handball Championship in Portugal. *Kinesiology*, 38(2), 164-175.
- Hatzimanouil, D., Giatsis, G., Kepesidou, M., Kanioglou, A., & Loizos, N. 2017. Shot effectiveness by playing position with regard to goalkeeper's efficiency in team handball. *Journal of Physical Education and Sport*, 17(2), 656-662.
- Kurniawan, F. 2012. *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara
- International Handball Federation. 2014. *Rule Of The Game*. Jakarta: Indonesia Handball Federation KBBI. 2015. Tersedia: <http://www.footballscience.net/specialtopics/performance-analysis/> 13 November 2020
- Mahendra. 2000. *Bolatangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian (Buku Ajar)*. Surabaya: Fakultas Ilmu Keolahragaan – Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2018. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mavrikou, Ch. 2015. *The diachronism of Handball and the strategy for its emergence and development (bachelor's thesis)*. Aristotle University of Thessaloniki.

- Meletakos, P., Vagenas, G., & Bayios, I. 2011. A multivariate assessment of offensive performance indicators in Men's Handball: Trends and differences in the World Championships. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 11(2), 285-295.
- Muhlisin dan Adi J.P. 2016. *Metode & Dasar – Dasar Handball*. Semarang : CV.Presisi Cipta Media.
- Mulyani, G.D dan Sumarno. Pengaruh Pengajaran Handball Like Games Terhadap Penguasaan Keterampilan Gerak Dasar Lempar Tangkap Dalam Pembelajaran Penjas Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* Volume 9 Nomor 1. april 2017
- O'Donoghue, P., 2015. *An introduction to performance analysis of sport*. New York: Routledge
- Ohnjec, K., Vuleta, D., Milanović, D., & Gručić, I. 2008. Performance indicators of teams at the 2003 world handball championship for women in Croatia. *Kinesiology*, 40(1).
- Prasetyo, Dwi Alfian. 2017. *Pengembangan Statistik Pertandingan Futsal Pada PON XIX Jawa Barat*. vol. 1: 1-9.
- Pokrajac, B. 2010. Handball tendency regarding results analysis European Championship 2008 and World Championship 2009. *EHF Periodical*. [Online] Available: http://home.eurohandball.com/ehf_files/Publikation/Pokrajac%20Analysis_091204.pdf
- Saavedra, JM. 2018. Discriminatory Power Of Women's Handball Game-Related Statistics At The Olympic Game (2004–2016). *Journal Of Human Kinetics*. Volume 62 221-229
- Sriundy M., I Made. 2015. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Sucha MS, Pears DC. 2012. Notational analysis of three matches from the Women's Team Handball European 2010 Qualification Round. In Peters DM, O'Donoghue. PG. *E-Book Abstract World Congress Performance Analysis Sport IX*. Worcester (UK): University of Worcester, 126.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung : ALFABETA
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa Press.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya : Unesa.
- Wagner H. finkenzeller. et al. 2012. Individual And Team Performance In Team-Handball: A review. *Journal sport science medicine*.: 13:808-816